

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA STIGMA DIRI DENGAN KUALITAS HIDUP
PASIEN SKIZOFRENIA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
PLAOSAN**



DISUSUN OLEH :

RINI SUSANTI

NIM. 24632667

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2024

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA STIGMA DIRI DENGAN KUALITAS HIDUP
PASIEN SKIZOFRENIA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
PLAOSAN**

Diajukan kepada Program Studi S1 Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)



DISUSUN OLEH :

RINI SUSANTI

NIM. 24632667

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2024

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di perguruan tinggi manapun

Ponorogo, 12 Juli 2025

Yang menyatakan



Rini Susanti

NIM. 24632667

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA STIGMA DIRI DENGAN KUALITAS HIDUP
PASIEN SKIZOFRENIA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
PLAOSAN

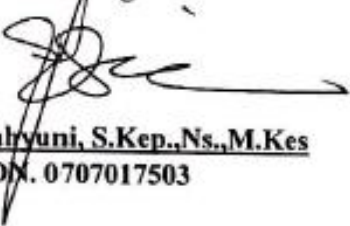
RINI SUSANTI

Skripsi ini telah disetujui pada tanggal 27 Juli 2025

Oleh:
Pembimbing I


Dr. Sugeng Mashudi M.Kes
NIDN. 0731038002

Pembimbing II


Nurul Sri Wahyuni, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN. 0707017503

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo


Saiful Nuhidavat S.Kep. Ns., M.Kep
NIDN 07141279901

LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Pada tanggal Juli 2025

PANITIA PENGUJI

Ketua : Metti Verawati S.Kep.,Ns.,M.Kes

Anggota : 1. Dr. Sugeng Mashudi, S.Kep.,Ns.,M.Kes

2. Nurul Sri Wahyuni, S.Kep.,Ns.,M.Kes



Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Saiful Nurhidayat S.Kep. Ns., M.Kes
NIDN 07141279901

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT penulis panjatkan atas segala rahmat dan anugrah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Stigma Diri Dengan Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Plaosan” untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

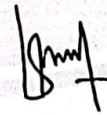
Penulis menyadari sepenuh hati bahwa dalam penelitian ini tidak akan terlaksana sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, motivasi kepada penulis. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Rido Kurnianto, M.A selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Saiful Nurhidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Siti Munawaroh, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Kaprodi Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Dr. Sugeng Mashudi, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Pembimbing 1 yang telah banyak membantu memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Nurul Sri Wahyuni, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Pembimbing 2 yang telah banyak membantu memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.

6. Kepala UPTD Puskesmas Plaosan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan memberikan arahan untuk melakukan penelitian.
7. Kepala desa Puntukdoro dan jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa Puntukdoro
8. Kader-kader kesehatan Desa Puntukdoro yang telah banyak membantu peneliti sehingga penelitian dapat berjalan lancar
9. Teman-teman UPTD Puskesmas plaosan yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan semangat kepada peneliti sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar
10. Suami tercinta Nanang Sugiarto yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan, doa dan kasih sayang dengan sepenuh hati sehingga semua proses dapat berjalan dengan lancar
11. Putri-putri tercinta Fathia Almira Sugiarto dan Aisya Latifa Sugiarto yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan, dan doa sehingga semua proses dapat berjalan dengan lancar
12. ODGJ yang telah meluangkan waktunya dalam penelitian.

Penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi bidang keperawatan.

Ponorogo, 11 Juli 2025



Rini Susanti
NIM. 22632093

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA STIGMA DIRI DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN SKIZOFRENIA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS PLAOSAN

Rini Susanti

Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo,
Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia

susantirini657@gmail.com

Penderita skizofrenia umumnya mengalami kualitas hidup yang rendah, seiring dengan tingkat keparahan gejala kejiwaan yang dialami (Mardiah et al., 2020). Skizofrenia merupakan gangguan otak kronis yang memengaruhi komunikasi, emosi, fungsi kognitif, serta aktivitas sehari-hari (Manorek et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara stigma diri dan kualitas hidup pasien skizofrenia.

Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain observasional analitik dan pendekatan cross-sectional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 59 orang. Pengukuran stigma diri dan kualitas hidup dilakukan menggunakan kuesioner, dan analisis data dilakukan dengan uji Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 64,4% pasien memiliki stigma diri dalam kategori rendah, sedangkan 35,6% masuk kategori tinggi. Untuk kualitas hidup, 74,6% pasien berada pada kategori tinggi dan 25,4% pada kategori rendah. Uji Chi-Square menghasilkan p-value 0,000 ($<0,05$), menandakan adanya hubungan signifikan antara stigma diri dan kualitas hidup pasien skizofrenia. Nilai koefisien kontingensi sebesar 0,576 menunjukkan hubungan yang sedang antara kedua variabel tersebut.

Kesimpulannya, pasien dengan stigma diri rendah cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Disarankan agar keluarga memberikan dukungan penuh kepada pasien guna membantu penerimaan diri serta mendorong kepatuhan dalam menjalani pengobatan.

Kata Kunci : Stigma Diri, Kualitas Hidup, Skizofrenia

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-STIGMA AND QUALITY OF LIFE OF SCHIZOPHRENIA PATIENTS IN THE WORKING AREA OF THE PLAOSAN PUBLIC HEALTH CENTER

Rini Susanti

*Bachelor of Nursing Study Program, Muhammadiyah University of Ponorogo,
Ponorogo, East Java, Indonesia*

susantirini657@gmail.com

People with schizophrenia generally experience a low quality of life, consistent with the severity of their psychiatric symptoms (Mardiah et al., 2020). Schizophrenia is a chronic brain disorder that affects communication, emotions, cognitive function, and daily activities (Manorek et al., 2024). This study aims to evaluate the relationship between self-stigma and quality of life in schizophrenia patients.

The method used was a quantitative study with an observational analytic design and a cross-sectional approach. The sampling technique used was purposive sampling, with 59 respondents. Self stigma and quality of life were measured using a questionnaire, and data analysis was performed using the Chi-square test.

The results showed that 64.4% of patients had low self-stigma, while 35.6% had high self-stigma. Regarding quality of life, 74.6% of patients were in the high category and 25.4% were in the low category. The chi-square test yielded a p-value of 0.000 (<0.05), indicating a significant relationship between self-stigma and quality of life in schizophrenia patients. The contingency coefficient of 0.576 indicates a moderate relationship between the two variables.

In conclusion, patients with low self-stigma tend to have a better quality of life. It is recommended that families provide full support to patients to foster self-acceptance and encourage adherence to treatment.

Keywords: *Self-Stigma, Quality of Life, Schizophrenia*

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR KUISONER.....	xv
BAB 1.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	5
BAB 2.....	12
2.1 Konsep Stigma Diri.....	12
2.1.1 Pengertian Stigma Diri.....	12
2.1.2 Mekanisme munculnya stigma.....	12
2.1.3 Faktor penentu munculnya stigma diri.....	13
2.1.4 Cara menghilangkan stigma diri	14
2.2 Konsep kualitas hidup	15
2.2.1 Pengertian kualitas hidup	15
2.2.2 Aspek kualitas hidup	15

2.2.3 Faktor yang memengaruhi kualitas hidup	17
2.3 Konsep skizofrenia	18
2.3.1 Pengertian skizofrenia	18
2.3.2 Faktor penyebab skizofrenia	19
2.3.3 Klasifikasi skizofrenia	20
2.3.4 Gejala skizofrenia	22
2.3.5 Penatalaksanaan skizofrenia	24
2.3.6 Fase penyakit skizofrenia	26
2.4 Kerangka teori	28
BAB 3	29
3.1 Kerangka konsep	29
3.2 Hipotesis	30
BAB 4	31
4.1 Desain penelitian	31
4.2 Kerangka Kerja Penelitian	32
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian	33
4.3.1 Populasi Penelitian	33
4.3.2 Sampel Penelitian	33
4.3.3 Kriteria Sampel	33
4.3.4 Teknik Sampling	34
4.3.5 Besar Sampel	35
4.4 Variabel Penelitian	35
4.4.1 Identifikasi Variabel	35
4.5 Definisi Operasional	36
4.6 Instrumen Penelitian	38
4.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	39
4.7.1 Lokasi Penelitian	39
4.7.2 Waktu Penelitian	39
4.8 Prosedur Pengumpulan Data, Pengolahan Data Dan Analisa Data	39
4.8.1 Pengumpulan Data	39
4.8.2 Pengolahan Data	40
4.8.3 Analisa Data	44
4.9 Etika Penelitian	46
BAB 5	49

5.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	50
5.3	Hasil Penelitian	50
5.3.1	Data Umum Penelitian	50
5.3.2	Data Khusus Penelitian	53
5.4	Pembahasan.....	55
5.4.1	Stigma diri pasien skizofrenia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Plaosan	55
5.4.2	kualitas hidup pasien skizofrenia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Plaosan	56
5.4.3	Hubungan stigma diri dengan kualitas hidup pasien skizofrenia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Plaosan.....	57
BAB 6		60
6.1	Kesimpulan	60
6.2	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN		65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian penelitian hubungan stigma diri dengan kualitas hidup pasien skizofrenia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Plaosan.....	11
Tabel 4. 1 Definisi Operasional Hubungan antara stigma diri dengan kualitas hidup pasien skizofrenia.....	37
Tabel 4. 2 Interpretasi nilai coefisien contingency	45
Tabel 5. 1 Distribusi frekuensi jenis kelamin pasien skizofrenia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Plaosan	50
Tabel 5. 2 Distribusi frekuensi usia pasien skizofrenia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Plaosan.....	51
Tabel 5. 3 Distribusi frekuensi pendidikan pasien skizofrenia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Plaosan	51
Tabel 5. 4 Distribusi frekuensi status perkawinan pasien skizofrenia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Plaosan	52
Tabel 5. 5 Distribusi frekuensi status pasien pasien skizofrenia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Plaosan	52
Tabel 5. 6 Distribusi frekuensi stigma diri pasien skizofrenia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Plaosan	53
Tabel 5. 7 Distribusi frekuensi kualitas hidup pasien skizofrenia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Plaosan	53
Tabel 5. 8 Distribusi frekuensi hubungan stigma diri dengan kualitas hidup pasien skizofrenia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Plaosan.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka teori hubungan stigma diri dengan kualitas hidup pasien skizofrenia.....	28
Gambar 3. 1 Kerangka konsep hubungan stigma diri dengan kualitas hidup pasien skizofrenia.....	29
Gambar 4. 1 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Stigma diri dengan Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Plaosan.....	32



DAFTAR KUISONER

Kuisisioner 1 Kuisisioner ISMI.....	74
Kuisisioner 2 Kuisisioner WHOQOL-BREF Versi Indonesia.....	77

